

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian dan merupakan salah satu sektor yang menjadi sumber pemasukan negara. Pariwisata dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan, baik sebagai pendapatan daerah pada umumnya maupun sebagai pendapatan masyarakat sekitar khususnya. Berbagai pihak seperti pemerintah, pihak swasta dan masyarakat lokal yang terlibat langsung dengan cara memanfaatkan objek wisata sebagai peluang usaha akan dapat merasakan dampak positif dari sektor pariwisata. Pemerintah dapat memperoleh sumber penerimaan pajak dan devisa dari sektor pariwisata. Pihak swasta dapat memanfaatkan sektor pariwisata untuk menciptakan peluang usaha dalam kegiatan ekonomi.

Masyarakat yang terlibat langsung dalam sektor pariwisata juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial yang mendukung dan punya peran penting dalam perkembangan perekonomian, sehingga menjadi salah satu sektor prioritas yang dapat dikembangkan (Anisah & Riswandi, 2015) Kunjungan wisatawan dapat merubah pola dan tata cara hidup masyarakat sekitar dalam hal kesadaran terhadap pesona wisata, menjaga nilai-nilai sosial budaya, dan nilai moral, sehingga masyarakat sekitar bersama-sama menjaga dan mengelola objek wisata dan berusaha menawarkan perjalanan-perjalanan wisata minat khusus terhadap pasar

pariwisata. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi sosial antara masyarakat di sekitarnya dengan wisatawan yang berkunjung.

Kegiatan pariwisata yang berkembang dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat sekitarnya, baik yang dirasakan secara langsung maupun secara tidak langsung (Yohanes, 2019). Dampak langsung yang dirasakan seperti peningkatan pendapatan, dan kesempatan kerja, sedangkan yang tidak langsung seperti dampak terhadap pendidikan, dan kesehatan. Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu Kabupaten yang ada di propinsi Sumatera Utara yang memiliki objek wisata yang sangat potensial dan dapat menunjang nilai wisata di provinsi Sumatera Utara. Tapanuli Utara merupakan daerah yang memiliki banyak objek wisata untuk dikunjungi. Terdapat banyak ragam wisata yang berada di Tapanuli Utara, seperti Salib Kasih sebagai tempat wisata rohani, kemudian Kacang Sihobuk dan Ombusombus untuk wisata kulinernya, dan wisata alamnya seperti Pemandian Air Soda di Desa Parbubu dan Gantole di Muara. Tempat-tempat tersebut menjadi destinasi pilihan pada saat berkunjung ke Tapanuli Utara.

Selain wisata-wisata terbut, juga terdapat wisata pemandian air panas yang tidak kalah menarik untuk dikunjungi. Salah satu kawasan pemandian air hangat yang dapat dikunjungi di Tapanuli Utara adalah pemandian air panas Sipoholon, tepatnya di Kelurahan Situmeang Habinsaran. Di wisata air panas Sipoholon ini terdapat sumber mata air panas alami yang dikelola oleh Pemerintah dan masyarakat setempat sebagai pemandian air panas. Keberadaan pemandian air panas ini semakin didukung dengan letak geografis Tapanuli Utara yang berhawa dingin

sebab wilayah ini berada diantara pegunungan Bukit Barisan dengan ketinggiannya yang berada pada 300-1500 mdpl (meter di atas permukaan laut).

Sejak tahun 1970, masyarakat yang bermukim di dekat sumber mata air panas berinisiatif untuk membuat saluransaluran air agar air panas dari mata air tadi dapat dialirkan ke rumah-rumah mereka. Pada awalnya inisiatif ini dilakukan dengan tujuan agar air panas tersebut dapat dimandikan mengingat kondisi Sipoholon yang berhawa dingin. Perlahan-lahan orientasi masyarakat terhadap penggunaan air ini mulai mengalami perubahan. Masyarakat yang semula hanya memanfaatkan aek rangat untuk kepentingan sehari-hari menjadi berorientasi kepada pengkomersialisasian air panas ini sebagai objek wisata dan pemandian. Perubahan orientasi dan kesadaran masyarakat akan keberadaan air panas ini mendorong masyarakat untuk membangun usaha-usaha pemandian aek rangat. Usaha-usaha pemandian air panas ini dibuka untuk umum dengan sasaran awalnya adalah masyarakat di kawasan Kelurahan Situmeang Habinsaran. Usaha ini kemudian mulai berkembang pesat sejak tahun 1982, hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya para pengusaha pemandian aek rangat Sipoholon. Pengelolaan usaha pemandian aek rangat ini dapat dikatakan unik, sebab pengusahanya adalah keturunan keluarga Situmeang.

Dalam 5 tahun terakhir,perkembangan sektor pariwisata di objek wisata Air Panas Sipoholon,dapat dilihat dari peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukungnya. Dibidang akomodasi terdapat penambahan hotel atau penginapan dengan desain modern dan fasilitas yang semakin lengkap. Selain itu pengembangan infrastruktur jalan telah memudahkan aksesibilitas wisatawan ke

berbagai lokasi wisata. Pemerintah juga berupaya meningkatkan kualitas jaringan listrik dan air bersih di daerah tujuan wisata sehingga dapat mendukung kelancaran aktivitas pariwisata.

Dengan letak geografis wilayahnya yang strategis yakni merupakan jalur lintas Tarutung-Siborong-borong-Medan membuat pemandian air panas ini selalu ramai dikunjungi pada saat akhir pekan ataupun pada saat liburan panjang. Ramainya pengunjung ini kemudian membawa dampak yang signifikan bagi penduduk di kawasan pemandian air panas Sipoholon. Pengunjung yang membludak membuat banyak pengusaha-pengusaha diluar pengusaha pemandian mendirikan fasilitas- fasilitas baru diluar pemandian. Usaha ini juga membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan dan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat di luar para pelaku usaha tersebut.

Selain pemandian dan keindahan alam yang ditawarkan oleh kawasan pemandian aek rangat Sipoholon, para pengunjung juga akan ditawarkan dengan oleh-oleh khas Kacang Sihobuk. Disamping itu, para pedagang dari daerah lain juga menjajakan hasil bumi dari daerahnya. Sipahutar yang terkenal dengan nenasnya dan Pahae dengan buah duriannya juga terkadang dibawa penduduk dari wilayah tersebut ke Sipoholon untuk kemudian dijajakan bagi para pengunjung. Gitar Sipoholon juga menjadi salah satu pilihan bagi para pengunjung yang sudah selesai berkunjung dari kawasan pemandian aek rangat Sipoholon. Sampai saat ini, pemandian aek rangat sudah cukup dikenal oleh banyak masyarakat lokal maupun internasional mengingat keindahan alam air panas Sipoholon ini juga kerap

dikunjungi oleh turis-turis mancanegara.

Dari latar belakang, maka penulis kemudian merasa tertarik untuk meneliti mengenai faktor pendukung dan penghambat perkembangan wisata yang akan berdampak pada perekonomian Masyarakat di wilayah air panas Sipoholon dan bagaimana dampak ekonomi dan sosial dari usaha pemandian air panas Sipoholon bagi masyarakat di Kelurahan Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon. Oleh karena itu, penulis mengangkat topik ini dengan judul “Dampak Perkembangan Objek Wisata Air Panas Sipoholon Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Situmeang Habinsaran Kecamatan Sipoholon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Letak geografis wilayahnya yang strategis memungkinkan lokasi wisata ramai dikunjungi oleh wisatawan.
- 2 Perubahan orientasi dan kesadaran masyarakat akan keberadaan air panas ini untuk membangun usaha-usaha pemandian air panas.
- 3 Ramainya pengunjung membawa dampak bagi masyarakat dan penambahan pada jumlah pelaku usaha di sekitar wisata air panas Sipoholon.
- 4 Usaha pemandian air panas Sipoholon membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.
- 5 Adanya perkembangan pariwisata dari segi sarana dan prasarana objek wisata di air panas Sipoholon dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, batasan permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Bagaimana dampak wisata terhadap perekonomian Masyarakat di wilayah air panas Sipoholon?
- 2 Apa faktor pendukung dan penghambat pada perkembangan wisata yang akan berdampak pada perekonomian Masyarakat di wilayah air panas Sipoholon?

D. Rumusan Masalah

Dari paparan rumusan masalah diatas, pokok permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Bagaimana dampak wisata terhadap perekonomian Masyarakat di wilayah air panas Sipoholon?
- 2 Apa faktor pendukung dan penghambat perkembangan wisata yang akan berdampak pada perekonomian Masyarakat di wilayah air panas Sipoholon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat perkembangan wisata Air Panas Sipoholon yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat di Kelurahan Situmeang Habinsaran.
2. Mengetahui dampak wisata Air Panas Sipoholon terhadap masyarakat di Kelurahan Situmeang Habinsaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Pengaplikasian ilmu geografis yang dapat menganalisis dampak perkembangan objek wisata air panas Sipoholon terhadap perekonomian masyarakat kecamatan Sipoholon.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai masukan kepada pemerintah sendiri khususnya Kecamatan Sipoholon dalam menangani dampak pariwisata terhadap ekonomi yang dialami masyarakat setempat di Kelurahan Situmeang Habinsaran Kecamatan Sipoholon.
- b. Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian kedepannya yang berkaitan dengan perekonomian Masyarakat sekitar air panas Sipoholon